

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR MOTIF RAGAM
HIAS MENGGUNAKAN CAT POSTER PADA SISWA KELAS X SMA 7
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mengikuti Ujian
Proposal Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

MUHAMMAD REZIM NAJIBULLAH
10541 0445 11

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, ltp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Cat Poster Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Muhammad Rezim Najibullah**
 NIM : 105410044511
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Strata Satu (S1)

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 25 Mei 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yabu M., M. Sn
 NBM:

Meisar Ashari, S.pd., M.Sn
 NBM: 0931057501

Mengetahui:

Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi
 Pendidikan Seni Rupa

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM: 860934

Andi Baikal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
 NBM: 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **MUHAMMAD REZIM NAJIBULLAH** NIM **105410044511** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 107 tahun 1438 H/2017 M pada tanggal 23 Mei 2017 M/26 Sya'ban 1438 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 23 Mei 2017.

09 Zulqaidah 1438 H
Makassar,
25 Mei 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. Abd. Rahman, S. Pd., M.M.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Khaeruddin, S. Pd., M.Pd
4. Penguji :
 1. Meisar Asbar, S. Pd., M. Sn
 2. Drs. Yabu M. M. Sn
 3. Drs. Ali Ahmad Muddy, M. Pd
 4. Drs. Tangsi, M. Sn

Disahkan oleh:
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph.D
NIM: 860938



Motto

Jangan sia-siakan waktumu karena berdo'a bukan ditulis kedalam tinta ataupun buku, Akan tetapi do'a yang sesungguhnya adalah berdo'a sesudah sholat.

Tidak perlu menjadi orang kaya, akan tetapi memiliki perasaan puas dan menggap segala sesuatunya tersusun dalam otak kiri itu adalah orang yang bahagia..

*Karya ini kupersembahkan,
untuk Ayah dan Ibu serta dan saudariku
yang senantiasa mengiringi perjalanan hidupku
dalam doa yang tiada henti. Semoga Allah Ridha
dengan apa yang kita perbuat. Terima kasih*

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. karena hanya dengan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul: Pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah makassar. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis mengalami tantangan dan hambatan mulai dari perencanaan sampai selesai penyusunan proposal ini, namun berkat petunjuk, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyusunan penulisan proposal ini. Maka sepantasnya bila penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E. M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. A. Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn., Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Drs. Yabu M, M. Sn. Sebagai pembimbing ke-I, Jurusan Prodi Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn. Sebagai pembimbing ke-II Jurusan Prodi Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Muh. Tahir, S.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan Ilmunya secara ikhlas dan tulus kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di PerguruanTinggi.
8. Kepada Ayahku (Hamzah,SH) dan Ibuku (Suharti) dan kakak,adikku yang selalu mendoakanku agar sehat selalu, mendukung langkah kemajuan ananda.
9. Kepada Teman-teman Angkatan 011,(Spiritues), Terutama keluarga kecil syeh yusuf bundar, Jafar Dg Dessijaya, Taslim Dg Tula, Hilman, Soppel, Alex, Ridho, Syul, Enal, Firman, Serta teman-teman (bengke'), Iccang, Alif, Zali, Tejo, Culang, Boom, Awal, dan teman yang lain seperti, Adi', Jungge, Feri, Selo, Biton, Ramli, Goceng, hahaha, Dan Lain-lain.
10. Kepada Teman-teman perempuan terutama satu angkatan, Genk Piccoda, Nisa, Icha, Anti, Neneng, Comel, Nia, dan yang lain seperti, Bulkis, Ijjah, Vetu, Emi(Alm), Ana, dan masi banyak lagi, Terima kasih Senyuman dan candanya, bagiku itu sebuah doa yang mampu membuatku bangkit, Yang pasti ku sangat merindukan kalian nantinya.

Namun sebagai manusia biasa, penulis tentunya tidak luput dari kesalahan dan kehilafan, maka dari itu penulis mengharapkan kerja samanya untuk memberikan kritikan serta saran. Karena sesungguhnya bukan diri kita yang menilai sejauh mana kebaikan kita, namun orang lainlah yang menilai sejauh mana akhlak kita.

*Billahi Fiisabilhaq Fastabiqul Khaerat
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Makassar, Mei 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERJANJIAN	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
A. Kajian Pustaka	5
B. Media dan Teknik.....	13
C. Kerangka Pikir	16

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Subjek Penelitian	19
C. Variabel dan Desain penelitian	20
D. Definisi Operasional Variabel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentuk ragam hias pada umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur, dan memiliki keseimbangan. Ragam hias selain berperan dalam pengembangan budaya, merupakan sumber pengetahuan dan petunjuk guna melacak juga kebudayaan di masa lampau. Selain itu dapat menjadi sumber inspirasi bagi para seniman dalam menjelajahi dunia penciptaan untuk melahirkan karya seni

Menggambar motif ragam hias, erat dengan keterampilan tangan, atau ketelitian. Untuk dapat menghasilkan gambar yang berkualitas pembelajaran seni rupa berfokus pada pembinaan praktik pengalaman studio atau aspek *psikomotorik*. Pendidikan ini lebih diwarnai oleh latihan berolah seni rupa, baik dalam bentuk latihan dasar (pengenalan alat, bahan teknik) maupun latihan penciptaan.

Di SMA 7 Muhammadiyah guru mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut kurang memberikan praktik berkarya pada siswa dengan menggunakan cat poster, sehingga kemampuan berkarya dengan menggunakan cat masih rendah. Hal yang perlu menjadi perhatian bahwa tugas praktik pada siswa untuk melatih perkembangan *motorik*, emosional,

dan kreativitas siswa. Hal inilah menjadi alasan atau landasan pemikiran penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam dengan menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar.

2. Untuk mengukur kemampuan menggambar motif ragam menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan materi tambahan untuk perkuliahan dan memberi tambahan dokumentasi topik-topik skripsi.
2. Bagi tenaga pengajar, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan untuk dapat meningkatkan proses menggambar motif ragam hias pada siswa
3. Pihak lain, Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan landasan teori dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan teori dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, (Jogiyanto, 2007:12), berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara. Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114):

“Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa

untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Selain itu diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreativitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Rojakers, T (1991)

Adapun langkah-langkah dan pendekatan yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster yaitu:

1. Melakukan analisis kebutuhan bahan ajar seni budaya bagi siswa kelas X
2. Mendiskusikan dengan guru mata pelajaran seni budaya di Sekolah bersangkutan.
3. Mempersiapkan RPP untuk pokok bahasan mengekspresikan diri melalui menggambar ragam hias
4. Mengimplementasikan RPP yang telah dibuat di kelas terpilih selama kurang lebih dua kali pertemuan.
5. Membimbing pelatihan
6. Mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik

7. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan penerapan

(Nasrianti, 2009: 16),

2. Pengertian Kemampuan

Sunaryo, Aryo, (2009: 35) dalam Kamus Bahasa Indonesia lengkap dijelaskan mampu berarti kuasa atau sanggup, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, keterampilan, kekuatan berusaha dengan diri sendiri.

Menurut Nasrianti, (2009: 16) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Pada dasarnya kemampuan terdiri atas 2 kelompok faktor (Nasrianti, 2009:17) yaitu: 1) kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. 2) kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

a) Tema

Tema adalah pokok pikiran, gagasan atau ide dasar. Tema tergantung kepada hal-hal yang menarik minat perupa kemudian diciptakan menjadi karya seni, karya seni rupa diwujudkan berdasarkan suatu tema

b) Keharmonisan

Keharmonisan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu dalam hal yang ideal dalam menciptakan sebuah karya, karya seni rupa yang kreatif dengan mengolah pola untuk menjadikan karya seni rupa yang baik hendaknya menampilkan nilai baru, tidak menonton.

c) Teknik

Teknik adalah cara seseorang menciptakan karya seni. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media seni rupa. Teknik ini dipergunakan untuk mengolah unsur-unsur seni rupa seperti garis, tekstur, dan gelap terang yang mempunyai efek psikologis.

d) Finishing

Setiap karya seni pasti ada penyelesaian akhir, yang di maksud di sini ialah sejauh mana bisa menyelesaikan sebuah karya seni, untuk mencapai finishing yang ideal tentu harus menguasai teknik, keharmonisan karya. Oleh karena itu penggunaan teknik yang baik akan mempengaruhi mutu karya seni.

3. Menggambar

Seiring paradigma, menggambar saat ini tidak hanya didasari pada apa yang terlihat oleh semata-mata, namun menggambar dapat dijabarkan secara luas. Untuk itu berbagai kegiatan menggambar yang sering dijumpai dalam dunia seni rupa, berdasarkan tujuan dan sifat pembelajaran antara lain seperti: gambar bentuk, gambar ilustrasi, gambar teknik, gambar ekspresi, gambar model, gambar dekorasi, gambar poster (Apriyatno, 2004:1)

Menurut Suhermawan (2010:87) bahwa pada dasarnya, menggambar adalah keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang, terutama oleh seseorang yang mempunyai minat menggambar. Menggambar merupakan wujud pengeksplosian teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri. Hal ini karena selain memiliki fungsi praktis, menggambar juga memiliki fungsi terapi secara psikologis. Bagi seorang perupa seperti seniman, desainer, arsitek, komikus, kartunis, dan ilustrator, pengetahuan dan wawasan dalam menggambar mutlak harus dikuasai sebagai dasar proses kreasi.

Selain itu menggambar adalah suatu karya seni rupa dua dimensi, yang berupa gambar tangan (manual), ataupun gambar dari hasil oleh digital (dari komputer, atau fotografi) atau kombinasi dari keduanya manual dan digital, baik hitam putih maupun berwarna yang mempunyai fungsi sebagai penerang, penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertainya.

4. Pengertian Ragam Hias

Ragam hias ornamen, berasal dari bahasa latin “ornare” yang berarti “menghiasi” dalam artian, sesuatu yang asal mulanya kosong terisi hiasan sehingga menjadi tidak kosong. Istilah ragam hias berasal dari dua perkataan “ragam” dan “hias” yang berpadu menjadi satu pengertian “pola”. Pengertian umum bahwa ornamen ini sangat besar, hal ini dapat dilihat melalui penerapannya diberbagai hal meliputi segala aspek kebutuhan hidup manusia, baik bersifat jasmaniah maupun rohaniah. Gambar ragam hias, pola, teknik menggambar lebih dikenal dengan ornamen menggunakan beraneka ragam unsur-unsur garis, seperti garis lurus, lengkung, zigzag, spiral, dan berbagai bidang seperti segi empat, persegi panjang, lingkaran, layang-layang dan bentuk lainnya sebagai motif bentuk dasarnya (Amran, E. 1992:16).

5. Jenis ragam hias di Nusantara

Jenis motif hias adalah semua bentuk dekorasi yang dipakai untuk menghias. Pada dasarnya motif hias nusantara masing-masing diciptakan dengan mewakili simbol atau makna tertentu. Contohnya motif ragam hias ularnaga dari provinsi Jawa Timur yang bermakna sebagai penolak bala atau ilmu hitam, motif ragam hias sigar dari propinsi Lampung yang mewakili makna rasa saling menghormati, berikut ragam hias yang ada di Nusantara yaitu, flora, fauna, geometris, dan figuratif seperti:

1) Ragam Hias Organik

Organik menurut Guntur dalam Ashari (2013: 83) ornament yang dalam tampilan-tampilannya menggunakan elemen-elemen atau organ-organ hayati baik berasal dari tanaman, binatang maupun manusia.

Dan motif figural manusia ini biasanya dipergunakan dalam kegiatan keagamaan yang sifatnya ritual. Ungkapan bentuk dibentuk sedemikian rupa dengan pendeformasi bentuk yang mempesona tetapi didalamnya terkandung nilai magis dengan simbolik keagungan tertentu. Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan pengayaan bentuk. Ragam hias figural biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar, atau ukir. (Amran, E. 1992:48).

Adapun contoh motif organik sebagai berikut:

a. Figural

Pola Hias manusia: dalam proses pembuatannya mengacu pada figur manusia. Contoh gambar:



(Sumber: Bondojowoso-jawa.blogspot.com)

b. Animal

Pola Hias binatang: dalam pembuatannya mengacu pada bentuk binatang. Contoh gambar:



(Sumber: blog.senirupa.blogspot.com)

c. Vegeral

Pola hias tumbuh-tumbuhan: dalam prosesnya bersumber pada bentuk tumbuh-tumbuhan. Contoh gambar:



(Sumber: fisualartontonego.blogspot.com)

2. Ragam Hias Inorganis

Inorganis merupakan motif hias yang bersumber dari fenomena alam yang tidak hidup, yaitu tampak seperti awan, bintang, bulan,

matahari, sungai, dan lain-lain. (Ashari, 2013:86). Adapun contoh motif inorganis ialah sebagai berikut:

Pola hias berbentuk Alam: dalam proses pembuatannya mengacu kepada bentuk awan. Contoh gambar:



(Sumber: febridian.blogspot.com)

3. Ragam Hias Geometris

Motif hias yang dianggap paling tertua keberadaannya sudah dikenal sejak zaman prasejarah, di Zaman Yunani 2000 tahun SM.

Juga dari hasil penemuan benda purbakala bahwa ragam hiasnya bermotifkan geometris berupa pola anyaman, garis sejajar, tangga dan sebagainya. Dimana semua diungkapkan dengan cara penyusunan berulang-ulang (Amran, E. 1992:4).

Motif geometris adalah ornament yang bentuknya tersusun atau garis-garis dan raut atau bangunan yang dikenal pada bidang geometris (Ashari, 2013: 80). Adapun contoh motif geometris adalah sebagai berikut:



(Sumber: Senibudaya.blogspot.com)

4. Ragam Hias Kaligrafi

Menurut Azzahra,(2012:16), dalam Ashari,(2013) huruf yang di tulis indah tersebut kaligrafi. Pada masa kekuasaan kerajaan Islam di Nusantara kaligrafi huruf arab yang disebut *khath* menjadi salah satu motif hias yang sering dipakai. Motif hias yang sebagian merupakan nama Allah atau petikan ayat dari Al-qura'an dan Al-Hadis biasa diterapkan pada kriya logam, kayu, kain, dan lain sebagainya.

Contoh Gambar Ragam hias kaligrafi sebagai berikut:



(Sumber: febridian.blogspot.com)

8. Cat Poster

Sebenarnya, bahan melukis tidak hanya sebatas cat atau tinta, karena pada dasarnya semua bahan (baik yang alami atau buatan) dibuat khusus untuk yang sifatnya cair atau berbentuk pasta dapat juga digunakan untuk melukis. Namun seiring perkembangannya jaman, terdapat juga bahan-bahan yang secara khusus untuk melukis, contohnya: cat minyak, cat air, cat poster, cat tembok, pastel, tinta cina, oil pastel/crayon. (<http://Bhatarablogspot.com>)

Cat poster adalah medium lukisan yang menggunakan pigmen dengan pelarut air dengan sifat transparan, bidang yang digunakan cat poster dapat berupa kertas, papyrus, plastik, kain, kanvas, serta cat poster tidak berbau mudah dibersihkan dan cepat kering. Cat poster juga berbahan dasar air, namun cat poster lebih sedikit pekat. Cat ini biasanya untuk digunakan melukis di atas kertas, cat poster yang beredar di pasaran biasanya dalam bentuk botol kecil, perbedaannya dengan cat air adalah memiliki sifat *opaque*, dan penggunaan tidak encer. (Sunaryo, Aryo. 2009)



B. Kerangka Pikir

Dari rumusan dan landasan teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep acuan berfikir tentang pembelajaran menggambar motif hias dengan menggunakan cat poster.

Adapun kerangka pikir yang akan dijadikan sebagai acuan konsep berpikir tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar motif hias dengan menggunakan cat poster dapat dilihat pada skema berikut ini:



Skema kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif ialah berusaha mengungkapkan fenomena yang dialami oleh subjek atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya mengenai proses pembelajaran menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar.

Menurut para ahli banyak macamnya, sesuai dari sudut maa mereka memandang, pernyataannya bahwa mengelompokkan jenis penelitian berdasarkan derajat kepastian jawabannya (W. Surakhmad, 1980: 131-148).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Makassar merupakan salah satu SMA Swasta milik yayasan cabang Muhammadiyah Tallo yang berada di jalan Muh. Jufri No. 34 Makassar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Dalam subjek inilah terdapat objek penelitian (Answar, 1998 : 35).

Populasi dan Sampel dalam penelitian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Makassar pada kelas X dengan jumlah siswa sebanyak 27. Dalam penelitian tidak digunakan sampel (dalam arti menggunakan sampel total), karena jumlah populasi relatif tidak banyak dan terjangkau, tetapi pada saat pelaksanaan penelitian ini tidak semua siswa membuat tugas gambar, selain ada siswa yang tidak hadir juga ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sehingga populasi dan sampel penelitian berkurang menjadi 16 orang siswa.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel (Setyosari, 2010: 108) adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Melihat judul tersebut variabel penelitian ini adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Cat Poster Pada Siswa Kelas X SMA 7 Muhammadiyah Makassar”. Adapun keadaan variabel-variabel sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster
- 2) Mengevaluasi kemampuan menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster

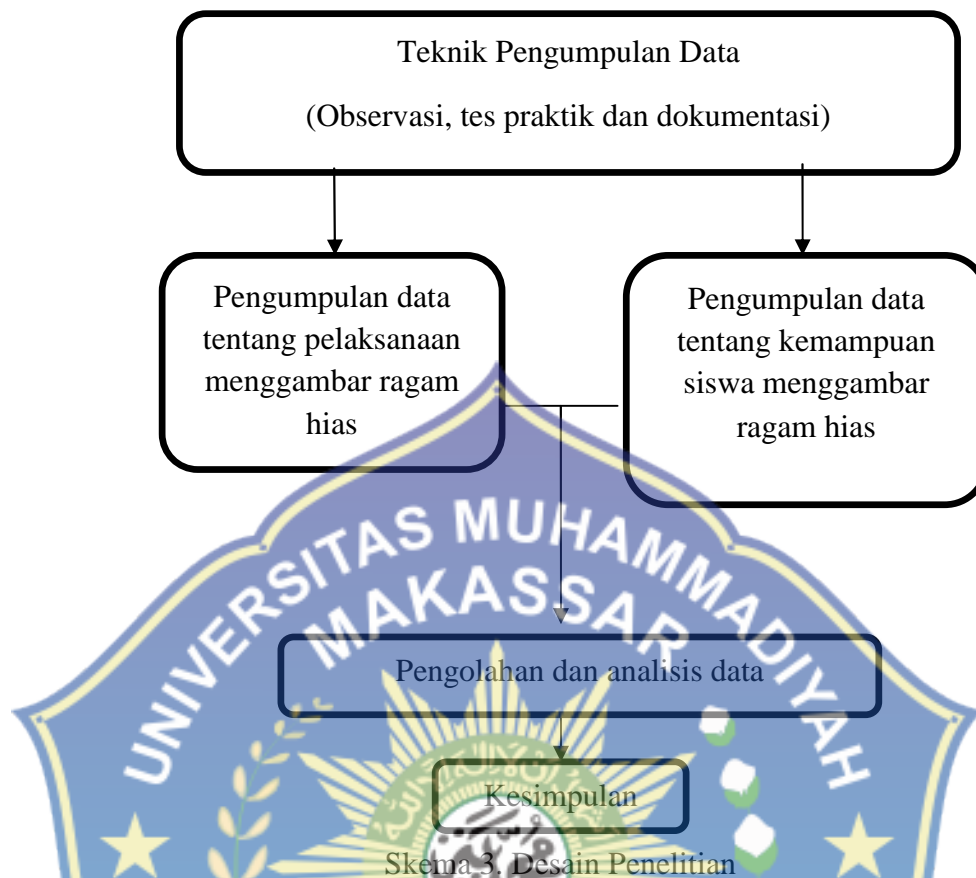
2. Desain Penelitian

Desain penelitian (Setyosari, 2010 : 148) merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. faktor penghambat dari penelitian terkadang muncul kepermukaan, namun tidak tertutup kemungkinan ada langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasinya.

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi mengatur penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian ini, peneliti berupaya menyusun kerangka acuan yang meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan kerangka acuan yang telah dibuat, maka disusunlah desain penelitian sebagai berikut:





Skema 3. Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas maka perlu dilakukan pendefenisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran menggambar motif hias mgunakan cat poster, yaitu tahapan yang dinilai berupa kerja, dalam upaya menghasilkan karya motif ragam hias yang baik sehingga tercipta kesan keindahan dalam karya tersebut.
- 2) Kemampuan pelaksanaan pembelajaran menggambar motif hias, menggunakan cat poster. Yang dimaksud disini adalah seberapa jauh

kemampuan siswa dalam pembelajaran gambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster. Kriteria penilaian peserta didik dalam menggambar motif yaitu tema, harmonisasi, penguasaan teknik, dan Finishing.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Menurut Arikunto, (2010 : 45), observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencacatan secara sistematis. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran menggambar ragam hias dikembangkan dalam indikator untuk memperoleh data mengenai motivasi siswa dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan
 - a) Membuka pertemuan dengan ucapan salam
 - b) Melakukan apersepsi

c) Mengecek kehadiran siswa

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Pertemuan pertama

1. Menjelaskan materi tentang seni menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster.
2. Menunjukkan contoh gambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster.
3. Mengarahkan siswa untuk membuat sketsa gambar motif ragam hias

b. Pertemuan kedua

1. Menjelaskan materi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster
2. Memberi contoh gambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster
3. Mengarahkan siswa untuk menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster sesuai dengan tema yang sudah disiapkan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang sudah disampaikan.

c. Kegiatan akhir

1. Mengumpulkan hasil gambar siswa
2. Guru memberikan apresiasi.

2. Tes Praktik

Tes paraktik dilakukan dengan cara menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster. Adapun proses menggambar peserta didik:

1. Penyediaan alat dan bahan (cat poster snowman, kertas A3, pensil, kuas,palet)
2. Proses (menggambar desain pada kertas dengan menggunakan pensil 2B, dan diwarai permukaan yang harus diwarnai.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulisan mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut:

1. Proses dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, tes praktik, wawancara dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar
2. Kategori data dan membuat rangkuman dari data-data yang dianggap penting yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Data tersebut di atas disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data berupa observasi, tes praktik dan dokumentasi.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Motif Ragam Hias Menggunakan Cat Poster

Manusia telah diciptakan dengan kelengkapan lima panca indera yang membuat manusia mampu menelaah dan menerjemahkan nilai-nilai yang ada. Salah satu nilai dan bahasa yang mampu diterjemahkan oleh lima panca indera kita adalah keindahan, jadi secara tidak langsung ketika kita ingin menciptakan suatu karya seni, maka nilai keindahan menjadi salahsatu patokan dan pertimbangan utama. Berdasarkan hal tersebut lahirlah kata apresiasi. Apresiasi sendiri dapat disimpulkan sebagai sebuah penilaian terhadap hasil karya yang telah diciptakan. Namun sebuah penilaian tidak hanya dapat diukur dari sisi keindahan karya itu sendiri, akan tetapi dapat dinilai dari beberapa aspek penunjang lainnya, misalnya dari aspek komposisi, perspektif, porporasi, gelap terang serta kualitas dari karya tersebut merupakan sebuah ukuran akan tingkat baik buruknya suatu karya atau dapat diartikan sebagai taraf atau kadar dalam sebuah penilaian.

Adapun tahapan yang akan dilalui sebelum masuk ketahapan pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias

- a) Melakukan analisis kebutuhan bahan ajar seni budaya bagi siswa kelas X dan mempersiapkan siswa adalah langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti, untuk menyampaikan informasi latarbelakang pembelajaran menggambar motif ragam hias agar siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan mudah.
- b) Mendiskusikan dengan guru mata pelajaran seni budaya di Sekolah bersangkutan untuk pengetahuan atau keterampilan adalah suatu langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendemostrasikan pengetahuan gambar motif ragam hias dengan benar dan bertahap, agar siswa dapat terarah ketika proses menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster berlangsung dengan benar.
- c) Mempersiapkan RPP untuk pokok bahasan mengekspresikan diri melalui menggambar ragam hias

Untuk pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan. Proses pengembangan perencanaan pembelajaran terkait erat dengan unsur-unsur dasar

kurikulum yaitu tujuan materi pembelajaran, pengalaman belajar dan penilaian hasil belajar

d). Membimbing pelatihan disini ialah suatu tahapan yang dilakukan peneliti untuk merencanakan dan memberikan bimbingan agar dalam pelaksanaan menggambar motif ragam hias , siswa yang merasa kesulitan dapat di arahkan dan di bimbingsesuai dengan yang telah di demonstrasikan supaya hasil yang dicapai dalam menggambar sesuai dengan yang ingin dicapai.

e). Mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik

mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik adalah suatu cara efektif seorang peneliti untuk mengetahui apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, dengan cara ini pulala kita dapat mengetahui hasil dari proses menggambar bentuk melalui model pembelajaran langsung terjalin dengan baik atau kah tidak dengan dilihat dari hasil karya siswa.








2. Kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam Menggambar Motif Ragam Hias menggunakan cat poster




Pada dasarnya kemampuan terdiri atas 2 kelompok faktor (Nasrianti, 2009:17) yaitu: 1) kemampuan intelektual (*intellectual obility*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. 2) kemampuan fisik (*physical obility*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karateristik serupa.

Data yang telah dikemukakan sebelumnya, untuk mengukur kemampuan menggambar siswa dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu, tema adalah, gagasan atau ide dasar. Tema tergantung kepada hal-hal yang menarik minat perupa kemudian diciptakan menjadi karya seni. Karya seni rupa dapat diwujudkan berdasarkan suatu tema, teknik adalah cara seseorang menciptakan karya seni, keharmonisan gambar, serta finishing atau penyelesaian akhir karya. Hal ini berkaitan dengan penggunaan media seni rupa.

Berikut adalah karya – karya siswa kelas XSMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster.

No	Nama Siswa/ Kelompok Hasil karya	Indikator Penilaian Kualitas Gambar BentukSiswa				Rata-rata	Katego ri	
		Tema .	Harmon isasi	Teknik	Finishin g			
1	Nurlela		70	80	75	65	6,55	Cukup
2	Muh. Aldi		70	70	75	65	5,97	Kurang
3	Yonarti		80	75	80	70	8,40	Baik
4	Dahlia		75	80	75	65	7,31	Cukup

5	Muh. Answar Anugrah		75	70	70	60	5,51	Kurang
6	Hania		85	80	80	70	9,52	Sangat Baik
7	Maryana Nur		85	75	75	65	7,76	Cukup
8	Fira		90	80	80	60	8,64	Baik
9	Inayah Afiah Abidin		75	70	70	75	6,89	Kurang
10	Ramadhan		80	70	75	75	5,57	Kurang

11	Aliya Aprilia		65	70	65	60	5,25	Kurang
12	Mardiana		90	80	70	60	8,19	Baik
13	Wahida		70	75	75	70	6,89	Kurang
14	Sri Wulandari		80	75	80	70	8,40	Cukup
15	Shalihul Maymun		70	70	65	60	4,80	Kurang
16	Mu'awin Al-amin		80	70	60	60	5,00	

Tabel.4 Daftar Nilai Kemampuan Menggambar Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Cat Poster Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar

No	Nama Siswa	JK	Aspek Penilaian				
			Tema	Harmonisasi	Penguasaan Teknik	Finishing	Nilai Rata-rata
1	Nurlaela	P	70	80	75	65	6,55
2	Muh.Aldi	L	70	70	75	65	5,97
3	Yonarti	P	80	75	80	70	8,40
4	Dahlia	P	75	80	75	65	7,31
5	Muh. Aswar Anugrah	L	75	70	70	60	5,51
6	Hania	P	85	80	80	70	9,52
7	Maryana Nur	P	85	75	75	65	7,76
8	Fira	P	90	80	80	60	8,64
9	Inayah Afiah A.	P	75	70	75	70	6,89
10	Ramadhan	L	80	70	75	55	5,77
11	Mardiana	P	90	80	70	60	8,19
12	Aliya Aprilia	P	90	80	75	55	7,42
13	Wahida	P	90	80	75	65	8,77
14	Sri Wulandari	P	80	75	80	70	8,40

15	Shalihul M	L	70	70	65	60	4,80
16	Mu'awin Al-amin	L	80	70	60	60	5,00
Jumlah			1,285	1,205	1,185	1,015	
Nilai rata-rata			80,31	66,56	66,25	55,93	67,26

Tabel.4 Daftar Nilai Rata-rata Kemampuan Menggambar Motif Ragam Hias Dengan Menggunakan Cat Poster Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Nurlela	P	6,55	Kurang
2	Muh. Aldi	L	5,97	Kurang
3	Yonarti	P	8,40	Baik
4	Dahlia	P	7,31	Cukup
5	Muh. Answar Anugrah	L	5,51	Kurang

6	Hania	P	9,52	Sangat Baik
7	Maryana Nur	P	7,76	Cukup
8	Fira	P	8,64	Baik
9	Inayah Afiah A.	P	6,89	Kurang
10	Ramadhan	L	5,77	Kurang
11	Mardiana	P	8,19	Baik
12	Aliya Aprilia	P	7,42	Cukup
13	Wahida	P	8,77	Baik
14	Sri Wulandari	P	8,40	Baik
15	Shalihul M	L	4,80	Kurang
16	Mu'awin Al-amin	L	5,00	Kurang

a. Kriteria penilaian:

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Pencapaian Kompetensi		
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang	1

b. Indikator Kemampuan:

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Tema	4	3	2	1	0
2.	Harmonisasi	4	3	2	1	0
3.	Penguasaan Teknik	4	3	2	1	0
4.	Finishing	4	3	2	1	0
Hasil Penilaian						

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau ditemukan peneliti. Ada dua hal pokok yang akan dibahas yaitu Pelaksanaa pembelajaran menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar

Adapun tahapan yang akan dilalui sebelum masuk ketahapan pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias

- a) Melakukan analisis kebutuhan bahan ajar seni budaya bagi siswa kelas X.

Untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran hingga bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukanlah perencanaan pembelajaran, terlebih dahulu

kita perlu melakukan analisis bahan ajar. Hal ini perlu dilakukan agar nantinya materi/pelajaran yang diterima oleh siswa benar-benar suatu yang dibutuhkan oleh siswa. Oleh karena pentingnya analisis kebutuhan ini.

- b) Mendiskusikan dengan guru mata pelajaran seni budaya di Sekolah bersangkutan.

Merupakan syarat mutlak untuk memilih metode yang akan digunakan didalam menyajikan materi, Tujuan mendiskusikan untuk dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan, dalam hal ini agar mengetahui kemampuan siswa selain itu dapat membantu siswa dalam penyelesaian tugas-tugasnya.

- c) Mempersiapkan RPP untuk pokok bahasan mengekspresikan diri melalui menggambar ragam hias.

A. Standar Kompetensi

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi

B. Kompetensi Dasar

2.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, geometris serta figuratif menjadi ragam hias

2.2 Membuat karya menggambar gubahan flora, fauna, geometris serta figuratif menjadi ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi nama nama gambar gubahan flora, 	Menghargai

<p>fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias • Menjelaskan fungsi gambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias • Menyiapkan bahan dan alat menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias • Menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias • Memprentasikan gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias 	<p>keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis</p>
--	---

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif

- Kreatif (Mengemukakan gagasan baru)
- Mandiri (Mampu mencari sumber belajar sendiri)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat gambar tentang gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias
- Siswa dapat melatih kemampuan dengan menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias
- Siswa dapat mengenal warisan budaya tentang ragam hias flora, fauna, geometris dan figuratif

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 dan 2

1. Dalam merancang karya menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias perlu persiapan-persiapan antara lain persiapan konstruksi barang, persiapan pola gambar
2. Dalam membuat karya menggambar karya diperlukan alat-alat pokok, alat dan perkakas perlengkapan, dan urutan pelaksanaan menggambar

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi kelompok, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Merancang menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif • Membuat menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figurative 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif • Membuat karya seni rupa dua dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Diskusi dan tanya jawab tentang cara merancang menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif menjadi ragam hias • Siswa dapat Praktik menggambar pola menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif • Siswa dapat Tanya jawab tentang cara membuat menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3 dan 4

Pendahuluan

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang apresiasi karya seni rupa dua dimensi dengan menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam merancang dan membuat menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi

- Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami persiapan dalam membuat rancangan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi

- Dengan berdiskusi dan tanya jawab siswa diajak memahami masalah yang berkaitan dengan cara membuat karya seni rupa terapan
- Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang cara merancang dan membuat menggambar gubahan flora, fauna, geometris dan figuratif

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);

Penutup

- Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);
- Siswa dan guru melakukan refleksi (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);
- Guru memberikan tugas rumah (PR) (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);

H. Alat dan Bahan

1. Alat : peralatan menggambar
2. Sumber belajar
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

d). Membimbing pelatihan

Hasil-hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan guru untuk memberikan informasi yang jelas dan spesifik kepada siswa, mempunyai dampak positif terhadap proses belajar siswa. Sementara itu, para peneliti dan pengamat terhadap guru pemula dan belum berpengalaman menemukan banyak penjelasan yang kabur dan membingungkan. Hal ini pada umumnya terjadi pada saat guru tidak menguasai sepenuhnya isi pokok bahasan yang dikerjakannya, dan tidak menguasai teknik komunikasi yang jelas. Membimbing pelatihan disini ialah suatu tahapan yang dilakukan peneliti untuk merencanakan dan memberikan bimbingan agar dalam pelaksanaan menggambar bentuk, siswa yang merasa kesulitan dapat di arahkan dan di bimbing sesuai dengan yang telah di demonstrasikan supaya hasil yang dicapai dalam menggambar bentuk sesuai dengan yang ingin dicapai.

e). Mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik

Mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik adalah suatu cara efektif seorang peneliti untuk mengetahui apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, dengan cara ini pulala kita dapat mengetahui hasil dari proses menggambar bentuk melalui model pembelajaran langsung terjalin dengan baik atau kah tidak dengan dilihat dari hasil karya siswa.

Untuk menjamin agar siswa akan mengamati tingkah laku yang benar dan bukan sebaliknya, guru perlu benar-benar memperhatikan apa yang terjadi pada setiap tahap demonstrasi ini berarti, bahwa jika guru menghendaki agar siswa-siswanya dapat melakukan sesuatu yang benar, guru perlu berupaya agar segala sesuatu yang didemonstrasikan juga benar. Banyak contoh yang menunjukkan, bahwa anak/siswa bertingkah laku yang tidak benar karena mencontoh tingkah laku orang lain yang tidak benar.

1) Berlatih

Agar dapat mendemonstrasikan sesuatu dengan benar diperlukan latihan yang intensif, dan memperhatikan aspek-aspek penting dari keterampilan atau konsep yang didemonstrasikan.

2) Memberikan latihan terbimbing

Salah satu tahap penting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan “pelatihan terbimbing” keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan reverensi, membuat belajar langsung dengan lancar, dan memungkinkan siswa menerapkan konsep/ keterampilan dan ituasi yang baru.

Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam penerapan dalam melakukan penelitian.

- a) Memberikan pelatihan pada siswa sampai benar-benar menguasai konsep keterampilan yang dipelajari.

- b) Hati-hati terhadap latihan yang berkelanjutan, pelatihan yang dilakukan terus menerus dalam dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Memperhatikan tahap-tahap awal pelatihan, yang mungkin saja siswa melakukan keterampilan yang kurang benar atau bahkan salah tanpa disadari.

Guru memberikan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus kepada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kemampuan Pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh data tentang kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster, secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Dari aspek tema skor kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster adalah 80,31, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai rata-rata dari menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar berdasarkan indikator penilain secara penentuan pada tema yaitu dinyatakan (Baik), 79% memiliki nilai diatas standar
- b. Dari aspek harmonisasi skor kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster adalah 66,56, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai rata-rata dari menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah

7 Makassar berdasarkan indikator penilain secara harmonisasi yaitu dinyatakan (Kurang), 64% memiliki nilai standar

- c. Dari aspek penguasaan teknik skor kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster adalah 66,25, maka dapat di simpulkan bahwa hasil nilai rata-rata dari menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar berdasarkan indikator penilain secara penguasaan teknik yaitu dinyatakan (Kurang), 67% memiliki nilai standar
- d. Dari aspek finishing skor kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster adalah 55,93 maka dapat di simpulkan bahwa hasil nilai rata-rata dari menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Makassar berdasarkan indikator penilain secara penentuan pada tema yaitu dinyatakan (Kurang), 61% memiliki nilai dibawah standar.

Berdasarkan hasil dari keseluruhan nilai rata-rata siswa tingkat kemampuan dari spek tema, harmonisasi, penguasaan teknik, dan finishing tergolong dalam kategori kurang, yaitu 67, 26 (Kurang) artinya kemampuan siswa dalam menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster memiliki nilai rata-rata standar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran menggambar motif ragam hias dengan menggunakan cat poster yaitu dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar seni budaya bagi siswa kelas X, mendiskusikan dengan guru mata pelajaran seni budaya di sekolah bersangkutan, mempersiapkan RPP untuk pokok bahasan mengekspresikan diri melalui menggambar ragam hias. Kemudian mempersiapkan materi ajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat, media dan sumber belajar, serta alat evaluasi hasil pembelajaran. Menginstruksikan pada siswa untuk membawa alat seperti, kuas, cat poster, palet, dan kain lap, serta memberikan kesempatan untuk berekspresi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.
2. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menggambar motif ragam hias menggunakan cat poster masih tergolong dalam kategori sedang yaitu, 67,65 (Kurang).

Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan indikator kemampuan yang telah ditentukan baik itu dari segi tema, penguasaan teknik, harmonisasi, dan finishing. Dari keseluruhan nilai rata-rata siswa

tingkat kemampuan dari aspek tema, 80,31 siswa dikategorikan memiliki kemampuan yang kurang dan 79% masuk dalam kategori standar. Dalam aspek teknik nilai rata-rata siswa, 66,56 dikategorikan masih kurang dan 64% masih memiliki nilai standar penilaian. Selanjutnya pada aspek harmonisasi nilai rata-rata siswa, 66,25 masih tergolong pada kategori kurang sementara 67% masih memiliki nilai rata-rata nilai standar, dan pada penilaian finishing nilai rata-rata siswa 55,93 ada pada kategori kurang 61% masih memiliki nilai standar. Dan dari keseluruhan hasil penilaian nilai rata-rata, 67,26 (Kurang) belum memiliki nilai di atas standar.

B. Saran

★ Untuk meningkatkan kemampuan menggambar ragam hias dengan menggunakan cat poster maka di sarankan:

1. Sebaiknya pendidik memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang dianggap mengalami kesulitan dalam proses menggambar dan mewarnai dengan benar.
2. Kepada pendidik, agar hasil penelitian ini dijadikan referensi guna menemukan cara yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menggambar ragam hias.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansvar, 1998. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Amran Ekoprawoto, 1992. *Ragam Hias Sebagai Media Ungkapan Simbolik: Widhy Vidya Medan*
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Peneletian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekoprawoto Amran, 1992. *Ragam Hias Sebagai Media Ungkapan Simbolik: Widhy Vidya Medan*
- Jogiyanto. 2007. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Jakarta
- Makmur Solo, 2008. *Seni Budaya. Intensif Penunjang Cita-cita Siswa Kreatif*
- Nasrianti 2009. Skripsi. Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Makassar: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Roijakkers. T, 1991. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni*. Fakultas Sastra Jurusan Seni dan Desain Universitas Negeri Malang
- Setyosari. 1978. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Subekti, Ari dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta. PT Intan Pariwara
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Bahan Ajar Seni Rupa*. Buku Ajar Tertulis. UNNES
- Yoyok RM, Siswandi. 2007. *Pendidikan Seni Budaya 3*. Yudhistira. PT Ghalia Indonesia Printing
- W. Surakhmad 1998. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
- <http://Bhatarablogspot.com>
- .
- <http://blog.senirupa.blogspot.com>
- <http://bondojowo-jawa.blogspot.com>
- [http://febridian. Blogspot.com](http://febridian.Blogspot.com)

Dokumentasi memberikan gambaran tentang cara mencampur cat poster



(Dokumentasi soffian 2017)

Dokumentasi Proses siswa dalam menggambar motif ragam hias



(Dokumentasi soffia 2017)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Makassar
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar bentuk, serta alam benda.
- 2.2 Membuat karya menggambar menggambar bentuk, serta alam benda

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi menggambar alam benda, atau gambar bentuk• Menjelaskan cara prosedur menggambar bentuk, alam benda• Menjelaskan fungsi prosedur menggambar bentuk, alam benda• Menyiapkan bahan dan alat untuk menggambar prosedur menggambar bentuk, alam benda• Menggambar alam benda serta gambar bentuk• Mempresentasikan prosedur menggambar bentuk, alam benda	Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif :

- Kreatif (Mengemukakan gagasan baru)
- Mandiri (Mampu mencari sumber belajar sendiri)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis).
- Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membuat gambar tentang memggambar bentuk, alam benda
- Siswa dapat melatih kemampuan dengan memggambar bentuk, alam benda
- Siswa dapat mengenal bentuk-bentuk benda dan dapat memindah kan objek benda kedalam kertas

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 dan 2

1. Dalam merancang karya memggambar bentuk, alam bendaperlu persiapan-persiapan antara lain persiapan konstruksi barang, persiapan pola gambar
2. Dalam membuat karya menggambar karya diperlukan alat-alat pokok, alat dan perkakas perlengkapan, dan urutan pelaksanaan menggambar

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi kelompok, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Merancang proses memggambar bentuk, alam benda • Membuat memggambar bentuk, alam benda 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang prosedur memggambar bentuk, alam benda • Membuat karya seni rupa dua dimensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Diskusi dan tanya jawab tentang cara merancang memggambar bentuk, alam benda • Siswa dapat Praktik menggambar pola memggambar bentuk, alam benda • Siswa dapat Tanya jawab tentang cara membuat memggambar bentuk, alam benda

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-3 dan 4

Pendahuluan

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pemahaman tentang apresiasi karya seni rupa dua dimensi dengan memggambar bentuk, alam benda

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa menggambar atau memindahkan objek gambar di dalam kertas

Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami persiapan dalam membuat rancangan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Dengan berdiskusi dan tanya jawab siswa diajak memahami masalah yang berkaitan dengan cara membuat karya seni rupa dua dimensi
- Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang cara merancang dan membuat menggambar bentuk, alam benda

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);

Penutup

- Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk membuat rangkuman materi (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);
- Siswa dan guru melakukan refleksi (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);
- Guru memberikan tugas rumah (PR) (*nilai yang ditanamkan: Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin, jujur, disiplin, demokratis.*);

H. Alat dan Bahan

1. Alat : peralatan menggambar
2. Sumber belajar :
 - Buku paket
 - Buku lain yang relevan (LKS)

I. Penilaian

1. Teknik/jenis : kuis dan tugas individu
2. Bentuk instrumen: pertanyaan lisan dan tes tertulis
3. Instrumen/soal:
 1. Sebutkan tiga teknik memggambar bentuk, alam benda!
 2. Jelaskan yang disebut memggambar bentuk, alam benda!
 3. Sebutkan alat-alat pokok untuk menggambar memggambar bentuk, alam benda!
 4. Sebutkan dan jelaskan pengertian alam benda!
 5. Sebutkan media memggambar bentuk, alam benda!

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

Nilai akhir = perolehan skor/skor maksimum (70) x skor ideal (100)



RIWAYAT HIDUP



Muhammad Rezim Najibullah, lahir pada tanggal 10 November 1993 di Kota Bima. Anak kedua dari 5 bersaudara pasangan Ayahanda Hamzah, Sh dan Ibunda Suharti. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh, *Sekolah Dasar* di *SD Negeri 2 Kala*. Kabupaten Bima Kecamatan Donggo. tamat pada tahun 2005, kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan di *SMP Negeri 1 Soromandi* tamat pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Pendidikan di *SMA Negeri 5 Kota Bima* tamat pada tahun 2011. kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di *Universitas Muhammadiyah* Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

Di akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul Studi Tentang ***“Pelaksanaan Pembelajaran Menggambar Motif Ragam Hias dengan Menggunakan Cat Poster pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 MAkassar.”***

